



## PENERAPAN PELAKSANAAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM PENILAIAN KINERJA

Anisa Widiastuti<sup>1\*</sup>, Syahla Salsabila<sup>2</sup>, Agus Munandar<sup>3</sup>

### AFILIASI:

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Esa Unggul

### \*KORESPONDENSI:

anisawidiastuti74@gmail.com

### THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN:

<https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK>

DOI: [10.32534/jpk.v9i1.2430](https://doi.org/10.32534/jpk.v9i1.2430)

### CITATION:

Widiastuti, A., Salsabila S., & Munandar, A. (2022). PENERAPAN PELAKSANAAN AKUNTANSI PERTANGGUNG JAWABAN DALAM PENILAIAN KINERJA. *Jurnal Proaksi*, Vol.9 (No.1), 54 - 65.

### ARTICLE HISTORY

**Artikel Masuk:**  
25 Desember 2021

**Artikel Direview:**  
7 Januari 2022

**Artikel Diterima:**  
30 Maret 2022

### Abstract

*Performance is something that functions to achieve the success of a company. Performance is a part that must be confirmed to find out the achievements of a company. Basic system used in this performance is responsibility accounting. Responsibility accounting is one of the most important components of all control in a company. Responsibility accounting is used as a process of collecting and presenting a financial report. One of the systems in responsibility accounting that contains how to control costs for production and non-production. From the results of this study showing to find out how the implementation of accountability accounting in performance research at CV Kenari Furniture, Majasari Distric, Pandeglang, Banten. In this study, the method used is descriptive qualitative. Based on accountability accounting information data, this method describes empirical and factual data based of CV Kenari Furniture. Qualitative descriptive method which contains analytical analysys so that it can obtain conclusions based on objectives. From the results of this study, it was stated that at CV Kenari Furniture the planning and implementation of accountability accounting had been implemented and was quite good. In the application of CV Kenari Furniture's responsibility accounting, namely by providing work safety insurance and severance pay.*

**Keywords :** *Responsibility Accounting, Employee Performance Appraisal*

### Abstrak

Kinerja adalah suatu hasil yang berfungsi untuk tercapainya keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja merupakan suatu bagian yang harus dikonfirmasi untuk mengetahui pencapaian dari suatu perusahaan. Sistem dasar yang dipergunakan adalah sistem akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban termasuk ke dalam salah satu komponen terpenting dari seluruh pengendalian di suatu perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban digunakan sebagai suatu proses pengumpulan dan penyajian sebuah laporan keuangan. Salah satu sistem dalam akuntansi pertanggungjawaban yaitu berisi bagaimana cara pengendalian biaya terhadap produksi maupun non-produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan penerapan pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pada CV Kenari Furniture, Kecamatan Majasari, Pandeglang, Banten. Di dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan data informasi akuntansi pertanggungjawaban, metode ini menggambarkan data yang empiris dan faktual berdasarkan CV Kenari Furniture. Metode deskriptif kualitatif yang berisikan analisa sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang berdasarkan tujuan. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pada CV Kenari Furniture perencanaan dan pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban sudah diterapkan dan tergolong cukup baik. Pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban CV Kenari Furniture yaitu dengan memberikan asuransi keselamatan kerja dan uang pesangon

**Kata kunci :** *Akuntansi Pertanggungjawaban, Penilaian Kinerja Karyawan*

## PENDAHULUAN

Menurut (Farisi et al., 2020) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi bersifat profit oriented dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. Menurut Rivai (2013) kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja merupakan suatu bagian yang terpenting agar tercapainya keberhasilan di suatu perusahaan. Kinerja yang baik sangat mempengaruhi keberhasilan dari suatu perusahaan. Di era perkembangan dunia usaha yang semakin maju, sangat dibutuhkan adanya sistem yang berguna untuk mengkoordinasikan suatu kegiatan usaha yang ada di suatu perusahaan.

Maka dari itu, di dalam sebuah perusahaan seharusnya memiliki suatu sistem yang berguna untuk kelancaran dalam proses kegiatan didalam perusahaan, sebagaimana sistem akuntansi pertanggungjawaban. Di dalam sebuah sistem akuntansi pertanggungjawaban seringkali dihubungkan dengan seorang manajer yang berwenang dalam pengelolaan biaya yang ada di perusahaan. Vosloban (2012) menjelaskan bahwa kinerja para karyawan dalam suatu perusahaan memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap kinerja perusahaannya. Kinerja karyawan menurut Guritno dan Waridin (2005) adalah Mampu meningkatkan target pekerjaan, Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, Mampu menciptakan inovasi dalam menyelesaikan pekerjaan, Mampu menciptakan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan, Mampu meminimalkan kesalahan pekerjaan.

Kinerja karyawan dilihat dari pengawasan internal yaitu dalam perencanaan pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai sesuai dengan perencanaan, penganggaran yang dilakukan untuk memantau anggaran digunakan berjalan secara efisien, dan ekonomis dalam setiap pelaksanaan anggaran administrasi yang dilakukan untuk persiapan organisasi dan tata kelola berjalan dengan baik. Akuntansi Pertanggungjawaban adalah suatu sistem dasar yang berfungsi untuk menilai dan mengukur suatu penilaian kinerja di suatu perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban yang berjalan baik akan memberikan kemudahan dan keefektifan terutama di dalam sebuah proses pengambilan keputusan yang diberikan oleh seorang pimpinan di suatu perusahaan.

Sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan sebuah informasi yang sangat dibutuhkan sebagai suatu proses pengendalian dan perencanaan di dalam suatu perusahaan. Di dalam suatu informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang berisikan suatu hal yang akan terjadi di masa yang akan datang yang berguna sebagai proses penyusunan pada anggaran di sebuah perusahaan. Di dalam suatu proses penyusunan anggaran yang akan ditetapkan siapa saja yang akan berperan untuk melakukan berbagai aktivitas dari tujuan didalam sebuah perusahaan dan juga menetapkan dari berbagai sumber daya yang bertujuan untuk menyediakan seorang yang memegang peran agar bisa melakukan perannya sesuai dengan tujuan perusahaan.

Menurut L.M. Samryn (2001) akuntansi pertanggungjawaban adalah sebuah sistem dasar akuntansi yang berfungsi untuk mempengaruhi suatu kinerja di dalam suatu pusat pertanggungjawaban yang disesuaikan oleh apa yang dibutuhkan seorang manajer yang mengatur sebuah pusat pertanggungjawaban yang merupakan bagian sistem dasar pengendalian suatu manajemen. Sedangkan menurut Mulyadi (2012) akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang dianggarkan.

Menurut Sriwidodo (2010) Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang dibangun sesuai dengan sifat dan aktivitas perusahaan, tujuannya adalah agar setiap unit organisasi dapat mempertanggungjawabkan hasil dari aktivitas unit yang diawasinya. Penyusunan di dalam anggaran akuntansi pertanggungjawaban itu berdasarkan sumber dari masing masing tanggung

jawab yang sudah diberikan. Hasil dari laporan mengenai pertanggungjawaban dijadikan sebagai analisis suatu perbandingan sesuai dengan realisasi dan juga anggaran sehingga dapat dicari penyelesaiannya. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban kita bisa memantau dari seluruh aktivitas disebuah organisasi serta kita bisa mengetahui unit kerja yang bisa bertanggung jawab atas aktivitas yang sudah dijalankan.

Menurut (Andani et al., 2017) tujuan dari akuntansi pertanggung jawaban adalah mengadakan evaluasi hasil kerja suatu pusat pertanggung jawaban untuk meningkatkan operasi-operasi perusahaan di waktu yang akan datang. Sistem dasar dalam akuntansi pertanggungjawaban terdiri dari tiga hal, yaitu adanya suatu akuntansi pertanggungjawaban tradisional (*traditional responsibility accounting*) sebagaimana berfokus pada pengawasan yang dilakukan oleh seorang manajer pada konsumsi atas sumber daya, *activity-based responsibility accounting* adalah hal yang berfokus pada pengawasan terhadap segala kegiatan mengkonsumsi dalam sumber daya, sistem biaya yang standar merupakan sistem akuntansi pada manajemen tradisional yang menegaskan pada pengendalian dalam harga pokok di suatu penjualan (*product cost*).

Menurut (Dwijayanti, 2015) pada Sistem Akuntansi terdapatnya susunan kode rekening perusahaan yang dikaitkan dengan kewenangan pengendalian pusat pertanggungjawaban. Oleh karena biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap tingkatan manajer maka biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkatan manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi. Setiap tingkatan manajemen merupakan pusat biaya dan akan dibebani dengan biaya yang terjadi didalamnya yang dipisahkan antara biaya terkendalikan dan biaya tidak terkendalikan. Kode perkiraan diperlukan untuk mengklasifikasikan perkiraan-perkiraan baik dalam neraca maupun dalam laporan rugi laba.

CV Kenari Furniture merupakan perusahaan milik pribadi yang bergerak di bidang mebel furniture melakukan pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan dan penerapannya dengan melakukan pertanggung jawaban yaitu dengan memberikan uang pesangon bagi karyawan yang pulang atau dipulangkan sebagai tugas dan pertanggungjawaban dari pemilik perusahaan dengan melihat penilaian kinerja pekerja, dan asuransi keselamatan kerja berupa biaya rumah sakit bagi pekerja yang mengalami kecelakaan pada masa kerja. Juga memberikan akuntansi pertanggungjawaban untuk kesenangan pekerja berupa acara *family gathering*.

Dan juga penerapan akuntansi pertanggungjawaban di dalam penilaian kinerja pada pengelolaan suatu perusahaan maupun manajer harus dilakukan dengan baik, jujur, dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan tanpa melebihi lebihkan dan atau dikurangkan. Karena jika iya maka itu merupakan penyelewengan atau penyimpangan yang seharusnya tidak dilakukan dan perlu untuk dipertanggungjawabkan. Dengan begitu maka harus ada pengukuran hasil kinerja perusahaan maupun pekerja itu sendiri agar jalannya perusahaan tidak terganggu. Maka untuk itu diperlukan adanya akuntansi pertanggungjawaban juga penilaian kinerja dan juga perencanaan perusahaan yang nantinya akan dilakukan pelaksanaannya.

Akuntansi pertanggungjawaban yang baik itu dapat mempermudah dalam memperjelas peran di setiap unit atau pihak yang lebih bertanggungjawab dikarenakan terdapat struktur organisasi yang mencakup tugas beserta tanggung jawab yang sudah ditentukan terutama untuk mempermudah penyusunan anggaran yang bertujuan untuk menentukan peran pada setiap manajer yang melaksanakan aktivitasnya, yang dimana penilaian kinerja sangat dibutuhkan agar dapat melaksanakan peran yang sudah ditentukan dan bisa bertanggungjawab atas peran yang sudah ditetapkan.

Akuntansi pertanggungjawaban berfokus pada pemikiran seorang pemimpin yang harus terbebani dalam tanggung jawab dan dalam kinerja manajer dan juga bawahan. Suatu konsep dari akuntansi pertanggungjawaban menjadi sebuah pedoman kepada departemen dalam akuntansi untuk mengatur segala jalan kinerja, yaitu kinerja yang diharapkan dan yang sudah ditentukan maupun selisih yang timbul pada setiap pertanggungjawaban. Seorang manajer yang

bertanggungjawab dalam pusat pertanggungjawaban membuat sebuah laporan pertanggungjawaban yang berisikan target anggaran yang berdasarkan realisasi.

### PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah di dalam sebuah penelitian adalah :

1. Bagaimana jalannya penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada CV Kenari Furniture ?
2. Bagaimana penerapan penilaian kinerja pada CV Kenari Furniture ?
3. Bagaimana peranan suatu akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pada CV Kenari Furniture ?
4. Mengapa akuntansi pertanggungjawaban penting dalam penilaian kinerja pada CV Kenari Furniture ?

### TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban pada CV Kenari Furniture.
2. Mengetahui penerapan pelaksanaan penilaian kinerja pada CV Kenari Furniture.
3. Dapat memahami peranan akuntansi dalam pertanggungjawaban pada penilaian kinerja pada CV Kenari Furniture.
4. Mengetahui apa pentingnya akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pada CV Kenari Furniture.

### KAJIAN PUSTAKA

#### Kinerja Karyawan

Menurut [Mangkunegara \(2016\)](#) definisi kinerja merupakan hasil dari kerja yang efisien untuk menyelesaikan tanggung jawabnya. Di dalam perusahaan pasti banyak hal yang harus diperhatikan, seperti memperhatikan kinerja para karyawan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai tanggung jawab yang sudah diterima. Kriteria kinerja yang baik yaitu yang memberikan rasa tanggung jawab di setiap tugas yang sudah diberikan oleh perusahaan. Kinerja karyawan ialah aspek yang harus diperhatikan oleh sebuah perusahaan. Menurut [Nawawi \(2006\)](#) kinerja dikatakan tinggi apabila suatu target kerja dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang disediakan. Menurut [\(Khojin et al., 2020\)](#) Bagi perusahaan kinerja karyawan merupakan sesuatu yang begitu penting dalam upaya agar mencapai tujuan perusahaan. Kinerja yang sangat baik mempunyai arti terjadinya suatu peningkatan efektivitas, efisiensi, maupun kualitas yang sangat tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada seseorang dalam suatu Perusahaan ataupun organisasi.

#### Penilaian Kinerja

Menurut [Mukhtar \(2021\)](#) kinerja adalah hasil kerja dari suatu pekerjaan yang dibutuhkan di dalam suatu perusahaan agar dapat mencapai suatu tujuan sehingga diharuskan untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Salah satu cara yaitu dengan penilaian kinerja. Menurut [\(Iqbal et al., 2013\)](#) , kinerja organisasi yang baik mengacu pada kinerja karyawan yang baik pula. Penilaian kinerja atau disebut juga *performance appraisal* ialah suatu proses untuk melakukan pengevaluasian dan juga menilai prestasi kinerja para bawahannya. Penilaian kinerja sangat memiliki peran penting dalam peningkatan motivasi kerja para karyawan. Penilaian kinerja digunakan untuk mengembangkan suatu organisasi ataupun perusahaan secara efektif dan efisien. Menurut [Marwansyah \(2015\)](#) bahwa penilaian kinerja (*Performance Appraisal*) adalah sistem formal untuk memeriksa atau mengkaji dan mengevaluasi kinerja seseorang atau kelompok.

Kriteria efektivitas penilaian kinerja [Richard dan M. Steers \(1980:192\)](#) yaitu :

1. Memiliki sifat yang dapat diandalkan.  
Para karyawan harus memiliki sifat yang dapat diandalkan yang dilihat dari suatu hasil penilaian dari perusahaan yang diperoleh yaitu dapat menunjukkan konsistensi tinggi. Dan sistem yang dipergunakan dalam suatu prosesnya harus dapat diandalkan untuk menjadi tolak ukur.
2. Relevan.  
Kriteria dari penilaian kinerja yaitu relevan, artinya dalam suatu proses pada penilaian kinerja harus memiliki keterkaitan yang jelas untuk kinerja karyawan dan memiliki tujuan yang utama dalam perusahaan.
3. Dapat diterima.  
Sifat ini merupakan perilaku kerja yang dinilai termasuk dengan kriteria dan diterima oleh banyak pihak perusahaan maupun pihak karyawan.
4. Sensitivitas.  
Pada kriteria ini, sistem dasar yang dibutuhkan yaitu yang memiliki perbedaan antara para pegawai yang efektif dan pegawai yang tidak efektif.

### **Manfaat penilaian kinerja**

Penilaian kinerja Menurut Mathis dan Jackson adalah sebuah sarana untuk memperbaiki para bawahan yang tidak melakukan tugas secara efektif dan efisien dan membuat karyawan mengetahui bagaimana posisi dan juga peran supaya tujuan sebuah perusahaan tercapai. Penilaian kinerja dapat menambah motivasi untuk para bawahan untuk dapat memiliki kinerja yang lebih baik sesuai yang diinginkan oleh pimpinan dan juga agar tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut, dikarenakan masing-masing karyawan dapat bekerja menjadi lebih baik dan benar sesuai dengan tanggung jawab yang sudah diberikan. Manfaat penilaian kinerja bagi perusahaan [Dessler \(2015\)](#) yaitu dengan adanya penilaian kinerja dapat mewujudkan tujuan-tujuan dari perusahaan, dapat meningkatkan kebersamaan antar sesama, dapat mengembangkan sebuah kemampuan dan juga keterampilan para karyawan dalam bekerja, dapat meningkatkan pengetahuan bagi karyawan agar bisa mengetahui pandangan yang luas terhadap tugas para karyawan yang sudah diberikan dan dapat meningkatkan pencapaian dari tujuan sebuah perusahaan.

### **Pentingnya penilaian kinerja.**

Penilaian kinerja atau *performance appraisal* [Kasmir \(2017\)](#) disebut juga dengan tinjauan kinerja, mengevaluasi dan juga penilaian bagi bawahan yang merupakan upaya untuk menilai prestasi karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas para karyawan dan juga perusahaan. Penilaian kinerja tersebut biasa dilakukan sebagai proses tahunan yang dimana kinerja para karyawan akan dievaluasi dengan syarat-syarat sesuai dengan standar yang berlaku pada perusahaan. Pentingnya penilaian kinerja [Hartantik \(2014\)](#) yaitu dapat memberikan kesempatan pada karyawan untuk mengevaluasi dengan tujuan agar adanya peningkatan kinerja melalui timbal balik yang sudah ditetapkan oleh sebuah perusahaan. Hasil dari sebuah penilaian kinerja akan dipergunakan untuk menginformasikan dan juga menentukan suatu kompensasi agar para bawahan merasa termotivasi. Melalui penilaian kinerja, pimpinan akan mengetahui apa saja penyebab terjadinya penurunan atau dampak buruk oleh karyawannya, sehingga pemimpin dapat mengatasi hal-hal tersebut.

Menurut [Hanggraeni \(2012 : 121\)](#), tujuan penilaian kinerja untuk pengambilan keputusan dalam manajemen sumber daya manusia (promosi, transfer, pemberhentian), identifikasi kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan, validasi program seleksi dan pengembangan, pemberian umpan balik kepada karyawan atas kinerjanya, menjadikannya sebagai dasar untuk menentukan keputusan tentang alokasi remunerasi. Pentingnya penilaian kinerja bagi perusahaan [Hanggraeni \(2012\)](#) dan [Notoatmodjo \(2009\)](#) yaitu terwujudnya komunikasi yang efektif mengenai tujuan dari perusahaan

tersebut, dapat meningkatkan kebersamaan antara atasan dan bawahan, dan tujuan perusahaan dapat terwujud. Dan pentingnya penilaian kinerja bagi karyawan yaitu seorang bawahan menjadi termotivasi agar menjadi lebih baik, juga dapat merasakan dan juga terjadi peningkatan dalam kepuasan kerja, serta dapat mengetahui kelebihan dan juga kelemahan bagi para karyawan, dan dapat berdiskusi mengenai masalah yang terjadi dan bagaimana cara mengatasinya.

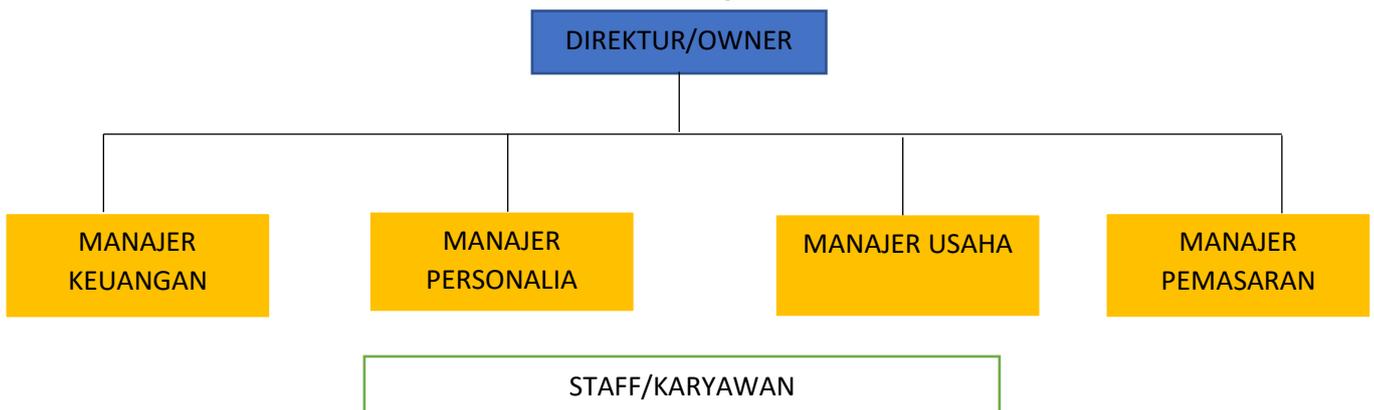
## METODE PENELITIAN

Metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis konten agar dapat menemukan rangkaian data yang paling umum. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai penerapan pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pada CV Kenari Furniture yang terletak di Jalan Raya Labuan No.16, Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang, Banten. CV Kenari Furnitur ini adalah suatu perusahaan milik pribadi yang bergerak di bidang furniture. Penelitian ini menggunakan data yang didapatkan dari hasil wawancara, pengecekan data, dan penggambaran hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan pada CV Kenari Furniture dengan pemilik dari CV Kenari Furniture mengenai bagaimana jalannya penerapan dan pelaksanaan dari akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pada CV Kenari Furniture. Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, semua teknik dan prosedur penelitian (lokasi, populasi, metode pengambilan sample & jumlah sampel, teknik distribusi menggunakan wawancara, dan pengukuran variable).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum akuntansi pertanggungjawaban dipahami sebagai suatu sistem akuntansi yang berkesinambungan dengan sistem pada pertanggungjawaban yang terdapat oleh suatu perusahaan. Sedangkan penilaian kinerja dapat dikatakan sebagai suatu pengawasan untuk menilai kinerja suatu perusahaan atau juga pada pekerjanya untuk menentukan dan memberikan penilaian dan mengetahui apa yang salah lalu mengevaluasi kinerja yang ada menjadi lebih baik kedepannya. Data yang terdapat pada CV Kenari Furniture yaitu :

Gambar 1. Struktur Organisasi Usaha



Job deksripsi dari struktur organisasi pada CV Kenari Furniture yaitu :

1. Direktur/Owner untuk mengelola suatu kepentingan perusahaan CV Kenari Furniture agar sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat.
2. Manajer keuangan untuk merencanakan dalam proses penyusunan anggaran perusahaan CV Kenari Furniture.
3. Manajer personalia untuk bertanggungjawab dalam kegiatan administratif seperti rekrutmen, dan mengevaluasi pekerjaan serta pengelolaan gaji.

**Widiastuti, Salsabila & Munandar**

PENERAPAN PELAKSANAAN AKUNTANSI PERTANGGUNG JAWABAN DALAM PENILAIAN KINERJA

4. Manajer usaha melakukan perencanaan, mengelola, dan mengawasi suatu kegiatan.
5. Manajer pemasaran memiliki tanggung jawab untuk mengatur semua strategi pemasaran yang telah dibuat.
6. Staff/Karyawan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas yang telah diberikan.

Macam-macam produk yang dijual pada CV Kenari Furniture yaitu lemari, bantal, guling, kursi, sofa bed kayu, sofa L, bantal isi, matras, meja makan, cover kasur matras, kursi cafe, kasur lipat, dan sofa sutra bulu.

**Tabel 1.** Omset CV. Kenari Furniture

Total Pendapatan	Rp 49.295.000
Total Biaya Operasional	Rp (21.656.500)
Total Gaji	Rp (20.000.000)
Omset bersih	Rp 7.638.500

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Total pendapatan dari hasil penjualan produk dari CV Kenari Furniture pada bulan desember 2021 sebesar Rp 49.295.000, dan total biaya operasional yang dikeluarkan pada bulan desember 2021 untuk keperluan penjualan (membayar token listrik, air, wifi toko, dan lain sebagainya) sebesar Rp 21.656.500, sedangkan total gaji untuk karyawan sebesar Rp 20.000.000 yang dikeluarkan pada bulan desember untuk menggaji para karyawan yang dibagikan setiap minggunya, maka omset bersih yang didapatkan pada bulan desember 2021 terdapat sejumlah Rp 7.638.500.

**Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada CV Kenari Furniture.**

Dalam menerapkan pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban yang baik, maka CV Kenari Furniture memperhatikan hal-hal berikut :

1. Membuat rancangan pelaksanaan untuk perusahaan :  
Perusahaan harus memiliki rancangan pelaksanaan terlebih mengenai akuntansi pertanggungjawaban untuk pemilik dan pekerja di perusahaan tersebut. Agar jalannya pengelolaan dan pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban di perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan kaidah akuntansi pertanggungjawaban yang ada, karena jika tidak berjalan dengan baik maka pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban akan terganggu. Dengan begitu maka perlu adanya manajemen akuntansi pertanggungjawaban untuk mengatur dan mengarahkan juga mengawasi bagaimana jalannya penerapan dan pelaksanaan sesuai dengan aturan aturan yang berlaku. Dalam rancangan pengelolaan penerapan akuntansi pertanggungjawaban di CV Kenari Furniture pada pelaksanaannya belum maksimal karena pengelolaan biaya pada CV Kenari Furniture tidak sesuai dengan rencana awal dari perusahaan CV Kenari Furniture dan diperlukan juga perbaikan pada rancangan pelaksanaannya, serta memerlukan penerapan rancangan pelaksanaan untuk perusahaan sesuai dengan peraturan yang ada secara umum.
2. Menentukan visi dan misi dalam menjalankan penerapan pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban :  
Menjalankan penerapan pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban visi misi perusahaan sangat menentukan bagaimana jalannya kedepannya perusahaan tersebut, maka perusahaan memerlukan visi serta misi sebagai dasar pegangan landasan perusahaan agar perusahaan dapat berdiri kokoh dan menjalankan peranannya sesuai visi dan misi yang ada. Pada CV Kenari Furniture sangat memperhatikan akuntansi pertanggungjawaban yang baik sebagaimana pada akuntansi pertanggungjawaban yang sudah ada dan sudah diterapkan oleh perusahaan perusahaan lain dengan sangat maksimal.

3. Menerapkan dan melaksanakan akuntansi pertanggungjawaban sesuai dengan rancangan yang ada dan memantapkan visi dan misi :

Adapun penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada CV Kenari Furniture yaitu menyusun struktur organisasi yang tepat dalam menentukan wewenang dan posisi di setiap divisi. Dan menyusun anggaran apa saja yang diperlukan pada CV Kenari Furniture.

#### **Penerapan penilaian kinerja pada CV Kenari Furniture.**

Pada CV Kenari Furniture, kinerja karyawan menjadi suatu hal yang dibutuhkan untuk menetapkan kualitas dan juga produktivitas. Penilaian kinerja merupakan suatu proses pengevaluasian terhadap para bawahan untuk melakukan kegiatan agar sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu dengan cara memaparkan informasi terhadap para bawahan CV Kenari Furniture. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan CV Kenari Furniture dalam pelaksanaan suatu penilaian kinerja yaitu :

1. Tahap perencanaan.

Perencanaan merupakan tahap awal yang diawali dalam melakukan penilaian kinerja. Perencanaan ini biasanya dilakukan di awal tahun sebagai perencanaan dalam setahun kedepan. Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengupayakan sebuah penyusunan tujuan dalam kinerja yang dibutuhkan bagi para bawahan. Dan ada hal yang menjadi standar dalam sebuah penilaian dalam kinerja yang ideal. Dalam penilaian kinerja pada CV Kenari Furniture dilakukan dengan objektif sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan dan disetujui sebagaimana dengan tingkat pencapaian yang sudah ada. Pada tahapan ini ditetapkan suatu aturan penilaian kinerja apa saja yang akan dilakukan. Terdapat empat metode yang digunakan dalam penilaian kinerja secara umum, sebagai berikut : *Personal/Performer Appraisal System* (ciri dan juga sifat individu), *Behavior Appraisal System* (berdasarkan tingkah laku), *Result Oriented Appraisal System* (berdasarkan hasil kerja), dan *Contingency Appraisal System* (berdasarkan kombinasi ketiganya).

2. Tahap penyusunan data dan bahan.

Setelah melakukan perencanaan yang matang, Langkah selanjutnya yang dilakukan CV Kenari Furniture yaitu penyusunan data dan bahan. Data ini berisikan catatan perusahaan, laporan kerja, dan data-data lain yang menjadi penunjang yang harus disiapkan. Data tersebut akan dirujuk kepada pihak yang akan menilai seperti manajer, kepala divisi, pimpinan yang akan berdiskusi dalam penyusunan bahan. Bahan penilaian yang sudah dibuat lalu dimasukkan oleh standar aturan kinerja yang realistis, terukur, dan juga tidak rumit. Aturan kinerja dilihat berdasarkan suatu posisi dan jabatan bawahan.

3. Tahap pelaksanaan atau *performing*.

Dalam pelaksanaannya terdiri atas suatu proses penilaian yang dilakukan setiap bulan atau setengah tahun. Proses dalam umpan balik tersebut pada CV Kenari Furniture dilakukan dengan pemberian *coaching* dari para atasan kepada bawahannya. Pada tahap pelaksanaan atau *performing* diperlukan komunikasi yang baik. Komunikasi tersebut dilakukan antara pimpinan kepada karyawan supaya tidak terjadi sesuatu kesalah pahaman. Arahan yang diberikan tersebut seperti menegur yang dilakukan oleh pimpinan bertujuan agar perencanaan dilakukan dengan baik dan efisien agar bisa tergapai.

4. Tahap penilaian dan *review*.

Setelah melakukan tahap pelaksanaan atau *performing*, dari hasil yang didapat harus melakukan penilaian pada akhir tahun suatu pelaksanaan. Di dalam tahap ini memerlukan sebuah komunikasi yang baik untuk membahas mengenai penilaian dari keseluruhan proses suatu pelaksanaan dalam penilaian kinerja CV Kenari Furniture. Tahap penilaian ini dilaksanakan dengan cara membandingkan antara hasil kinerja para bawahan CV Kenari Furniture dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh CV Kenari Furniture. Perbandingan ini

yang digunakan dalam melakukan identifikasi kinerja para bawahan sesuai dengan target yang diinginkan atau tidak. *Review* dilakukan menggunakan cara mengulas kembali dari hasil penilaian yang melibatkan tanggapan dari para bawahan. Tahap ini dilakukan bagi seseorang yang memiliki pandangan yang berbeda yang menjadi bahan rujukan.

5. Tahap pembuatan laporan hasil.

Setelah dilakukan tahap penilaian dan *review*, Langkah terakhir yang dilakukan CV Kenari Furniture adalah membuat laporan. Dalam tahap pembuatan laporan hasil berisikan laporan hasil proses penilaian kinerja pada CV Kenari Furniture. Dan pembuatan laporan hasil bertujuan agar karyawan dapat mempersiapkan atau memberikan saran dan masukan dari pimpinan. Hal ini menjadi Langkah terakhir yang dilakukan dalam proses penilaian kinerja di CV Kenari Furniture agar semua proses dalam penilaian kinerja CV Furniture dilakukan secara baik dan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ada di CV Kenari Furniture.

**Peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pada CV Kenari Furniture.**

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang terdapat dari berbagai pusat pertanggungjawaban yang memiliki tujuan dan juga pelaksanaan di suatu organisasi atau perusahaan yang bersangkutan. Sistem akuntansi pertanggungjawaban ini menjadi salah satu pedoman bagi departemen sebuah akuntansi dalam proses pengumpulan, menilai, dan juga melaporkan suatu pencapaian prestasi sesuai dengan diharapkan untuk setiap pusat pertanggungjawaban. Informasi pada akuntansi pertanggungjawaban ini ialah informasi masa yang akan datang dan bermanfaat untuk penilaian prestasi untuk pusat pertanggungjawaban dan juga untuk memotivasi para karyawan.

Peranan akuntansi pertanggungjawaban pada CV Kenari Furniture memberikan beberapa manfaat yaitu :

1. Informasi yang terdapat di akuntansi pertanggungjawaban pada CV Kenari Furniture memiliki peran sebagai dasar penyusunan anggaran:

Di dalam penyusunan anggaran pada CV Kenari Furniture, maka akan terdapat beberapa peran dalam mencapai sebuah sasaran ataupun tujuan dari perusahaan atau organisasi tersebut. Yaitu terbagi menjadi beberapa peran seperti penyusunan sebuah anggaran, melakukan sebagian aktivitas hingga peran di dalam sumber daya. Sumber daya yang tersedia diukur dengan standar yang sudah ditetapkan dari CV Kenari Furniture. Proses penyusunan dalam sebuah anggaran yaitu sama dengan proses peran di dalam usaha dalam pencapaian tujuan maupun sasaran di suatu perusahaan dalam sebuah proses suatu penyusunan sebuah biaya anggaran yang ditetapkan peran di dalam penyusunan anggaran tersebut. Dan juga akan ditetapkan pula peran bagi pemegang sumber daya yang tersedia. Pada CV Kenari Furniture dalam peran akuntansi pertanggungjawaban menggunakan sebuah anggaran sebagai alat bantu yang berguna untuk mempermudah bagi pihak perusahaan CV Kenari Furniture agar sesuai dengan rencana yang sudah ditunjukkan. CV Kenari Furniture dalam mengetahui anggaran dan realisasi dari unsur biaya Distribusi dan juga Transmisi maka perusahaan dapat mengevaluasi dengan mudah menggunakan sebuah analisis terhadap biaya tersebut, sehingga dapat mengetahui biaya apa saja yang sudah digunakan oleh CV Kenari Furniture.

2. Informasi yang terdapat di akuntansi pertanggungjawaban pada CV Kenari Furniture memiliki peran sebagai alat pengendali dalam manajemen :

Informasi yang terdapat pada CV Kenari Furniture berfungsi untuk pengendalian manajemen, berguna untuk menekankan antara manajer dengan hubungan informasi yang bertanggung jawab pada suatu perencanaan dan juga pelaksanaan. Cara pengendalian tersebut yaitu dengan memberikan tanggung jawab pada pusat pertanggungjawaban yang berguna untuk merencanakan biaya dan juga pendapatan. Anggaran harus disusun di setiap pertanggungjawaban, dalam kondisi seperti ini akuntansi pertanggungjawaban sangat

dibutuhkan di dalam sebuah rencana pengendalian dan juga perencanaan agar sesuai dengan rencana sudah ditunjukkan dan ditugaskan kepada manajer perusahaan CV Kenari Furniture. Pengendalian tersebut dilakukan dengan cara membagikan peran kepada masing-masing manajer. Dengan begitu, informasi yang terdapat pada akuntansi pertanggungjawaban untuk melaksanakan dan melakukan sesuatu nilai dari setiap manajer perusahaan CV Kenari Furniture dalam menggunakan sumber bagi ekonomi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan realisasinya. Sistem dari akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk mengawasi dan juga mengevaluasi bawahannya, apakah sudah melakukan tugas-tugas dengan baik sesuai ketentuan atau tidak. Maka, peran di dalam akuntansi pertanggungjawaban pada CV Kenari Furniture sudah berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan sasaran yang sudah ditunjukkan agar tujuan dari perusahaan CV Kenari Furniture dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Informasi yang terdapat di akuntansi pertanggungjawaban pada CV Kenari Furniture memiliki peran dalam penilaian kinerja pada pusat pertanggungjawaban:

Informasi yang ada pada akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu informasi yang penting di dalam CV Kenari Furniture terutama dalam proses pengendalian dan perencanaan dalam aktivitas di CV Kenari Furniture. Informasi akuntansi pertanggungjawaban berguna bagi pihak intern dalam CV Kenari Furniture, maupun ekstern. Pengendalian dilakukan dengan cara membagikan peran di setiap manajer perusahaan yang bertanggung jawab. Informasi akuntansi pertanggungjawaban berfungsi untuk mengevaluasi yaitu melakukan penilaian oleh setiap manajer yang bertanggung jawab guna untuk melaksanakan tanggung jawab dan untuk mencapai tujuan dari CV Kenari Furniture. Penilaian kinerja merupakan penilaian kemajuan terhadap sasaran maupun tujuan yang sudah ditetapkan. Termasuk dengan kualitas barang dan jasa, informasi mengenai efisiensi dalam penggunaan sumber daya, dan juga perbandingan hasil kerja sesuai dengan target yang harus dicapai perusahaan CV Kenari Furniture. Tujuan penilaian kinerja yaitu memotivasi para karyawannya dalam proses kemajuan terhadap tujuan dari CV Kenari Furniture, dan sesuai dengan standar perilaku yang sudah ditetapkan pada CV Kenari Furniture agar semuanya dapat berjalan dengan baik dan efisien.

#### **Pentingnya akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pada CV Kenari Furniture.**

Akuntansi pertanggungjawaban pada CV Kenari Furniture merupakan sistem yang disusun yang bertujuan dalam masing-masing dari unit sebuah organisasi dapat bisa mempertanggungjawabkan tanggung jawab yang sudah diberikan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan oleh CV Kenari Furniture. Di setiap pusat pertanggungjawaban memiliki seorang manajer yang memiliki tanggung jawab dari keseluruhan kegiatan maupun aktivitas yang terjadi selama proses yang berlangsung. Bagi CV Kenari Furniture, akuntansi pertanggungjawaban sangat penting sekali terutama dalam penyusunan sebuah anggaran, dan informasi pada akuntansi pertanggungjawaban berisi informasi yang terdapat di masa lalu yang bermanfaat sebagai penilai pada kinerja bagi manajer di pusat dan memotivasikan para pimpinan.

Akuntansi pertanggungjawaban sangat bermanfaat sekali dan diperlukan untuk sebuah perusahaan dalam berbagai kegiatan usaha. Akuntansi pertanggungjawaban sangat dibutuhkan sekali pada CV Kenari Furniture untuk menghasilkan suatu laporan akuntansi di setiap tingkatan pada manajemen di dalam CV Kenari Furniture. Akuntansi pertanggungjawaban ini digunakan sebagai alat untuk pengawasan dari biaya maupun kegiatan di setiap manajer pusat pertanggungjawaban yang ada di CV Kenari Furniture. Informasi pada akuntansi pertanggungjawaban adalah informasi yang sangat dibutuhkan di dalam sebuah rencana suatu pengendalian dan juga perencanaan aktivitas di dalam CV Kenari Furniture, karena informasi tersebut merupakan informasi yang bertujuan untuk membangun hubungan antara informasi seorang manajer yang memiliki tanggung jawab terhadap segala proses dan perencanaan agar sesuai dengan realisasinya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang terdapat pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban sangat diperlukan untuk pengendalian suatu perusahaan. Pada CV Kenari Furniture perencanaan dan pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban sudah diterapkan dan tergolong cukup baik. Adapun manfaat dari penilaian kinerja yaitu untuk memperbaiki kinerja karyawan yang tidak dapat melakukan pekerjaannya dengan baik dan benar. Penilaian kinerja sangat penting untuk mengevaluasi dan berperan pada adanya peningkatan kinerja para pekerja. Pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban CV Kenari Furniture itu dengan memberikan asuransi keselamatan kerja, uang pesangon dan lainnya. Akuntansi pertanggungjawaban pada CV Kenari Furniture merupakan sistem yang disusun agar organisasi dapat bisa mempertanggungjawabkan tanggung jawab yang sudah diberikan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan oleh CV Kenari Furniture. Dalam pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban pada CV Kenari Furniture dilakukan dengan cara membuat rancangan pelaksanaan, dan menentukan visi misi sebagai landasan dasar perusahaan untuk menjadikan tiang pegangan yang kokoh dalam berdirinya perusahaan.

## SARAN

1. **Saran Praktis** : Mengenai akuntansi pertanggungjawaban serta penilaian kinerja disarankan untuk lebih menggali informasi pada data perusahaan yang ada dan bagaimana jalannya pelaksanaan dari akuntansi pertanggungjawaban pada suatu perusahaan tersebut, dengan memperhatikan kaidah dan peraturan pada akuntansi pertanggungjawaban yang baik. Dan penilaian kinerja pada perusahaan sebaiknya harus mengetahui hal apa saja yang paling penting untuk menjadi patokan dalam penilaian kinerja pada suatu perusahaan untuk pegawai. Sedangkan untuk perusahaan lebih kepada bagaimana perusahaan tersebut melakukan jalannya pelaksanaan perusahaan dengan baik dan memiliki strategi, tujuan, dan visi misi untuk menilai seberapa besar kinerja perusahaan.
2. **Saran Teoritis** : Dalam rancangan pengelolaan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada CV Kenari Furniture di dalam pelaksanaannya harus lebih diperhatikan lagi, karena pengelolaan biaya pada CV Kenari Furniture tidak sesuai dengan rencana awal dari perusahaan CV Kenari Furniture dan diperlukan juga perbaikan pada rancangan pelaksanaannya, serta memerlukan penerapan rancangan pelaksanaan untuk perusahaan sesuai dengan peraturan yang ada secara umum.

## REFERENSI

- Andani, K. N., Sujana, E., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang di Kawasan Lovina). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, volume.7(1)*, 1–11.
- Dwijayanti, A. (2015). *Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada PT . Niaga Nusa Abadi Cabang Jember ( The Implementation Of Responsibility Accounting In Assessment Revenue Center Manager Performance At PT . Niaga Nusa Abadi.*
- Guritno, Bambang dan Waridin. (2005). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja. *JRBI, 1(1)*, 63–74.
- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat.
- Hanggraeni, Dewi (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Hanggraeni, Dewi (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Farisi, S., Irnawati, J., & Fahmi, M. (2020). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Perkebunan Nusantara V (Persero) Kebun Tanah Putih Provinsi Riau. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 15–33.
- Hartantik, P. I. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. BPFE.
- Iqbal, N., Ahmad, N., Haider, Z., Batool, Y., & ul-ain, Q. (2013). Impact of performance appraisal on employee's performance involving the Moderating Role of Motivation. *Oman Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 3(1), 37–56. <https://doi.org/10.12816/0002354>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Khojin, N., Utami, S. N., & Syaifulloh, M. (2020). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEMBUKTIK BAWANG DI SUB TERMINAL AGRIBISNIS LARANGAN. *Syntax Idea*, 2(5), 98–105.
- L.M. Samryn. (2001). *Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar*.
- Mangkunegara, A. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Marwansyah. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Mathis, Robert L. dan Jackson, J. H. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat.
- Mukhtar, A. (2021). *Stres Kerja dan Kinerja di Lembaga Perbankan Syariah*. NEM.
- Mulyadi. (2012). *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat.
- Nawawi, H. (2006). *Evaluasi dan manajemen kinerja di lingkungan perusahaan dan industri*. Gadjah Mada University Press.
- Rivai, V. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik Edisi Kedua*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Sriwidodo, U. (2010). INFORMASI AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA MANAJER Untung. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 8(1), 18–24.
- Steers, R. M. (1980). *Efektivitas organisasi (Kaidah peri laku)*. Erlangga.
- Vosloban, R. I. (2012). "The Influence of the Employee's Performance on The Company's Growth – A Managerial Perspective". *Procedia Economics and Finance*, 3, 660–665.